



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

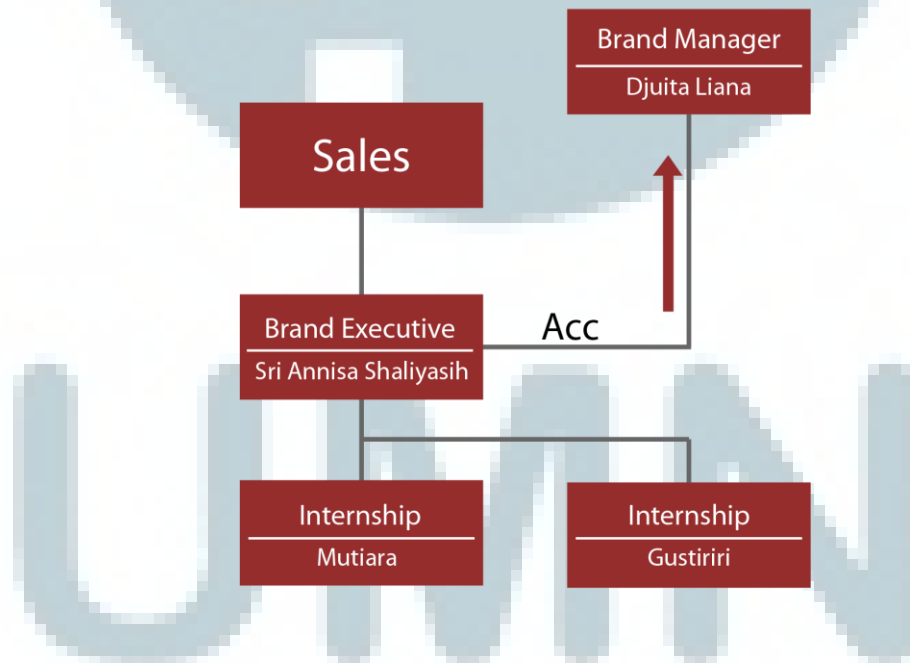
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan kerja magang ini, penulis ditempatkan dalam divisi *Marketing Communication* yang berada langsung dibawah *Brand Executive* yaitu Sri Annisa Shaliyasih. Pekerjaan yang diberikan sebagian besar berupa desain poster, brosur, dan *banner*. *Brand Executive* mendapat instruksi dari *Sales* apabila ingin melakukan promo tertentu dan membutuhkan desain poster atau brosur dan kemudian memberikan *brief* kepada *designer*. Kemudian desain yang telah dibuat akan diasistensi oleh *Brand Manager* dimana desain yang telah dibuat akan diperiksa dan diberi revisi apabila diperlukan serta memutuskan hasil final yang akan dicetak atau dikirim langsung ke kantor pusat di Malaysia.



Gambar 3.1 Struktur Kerja

Walaupun penulis hanya melakukan kerja magang, tetapi penulis melakukan seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan desain karena selama ini di PT. Alliance Cosmetics tidak memiliki desainer tetap sehingga brosur dan poster yang ada selalu dibuat dan dikirim langsung dari kantor pusat di Malaysia. Biasanya desain brosur dan poster yang dibuat di kantor pusat dikirim melalui *email* dan apabila terdapat revisi maka harus dikembalikan ke kantor pusat untuk diperbaiki hingga akhirnya desain sudah dianggap benar dan siap naik cetak. Hal itu dianggap kurang efektif dan memakan waktu. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa magang dalam bidang desain grafis sangat dibutuhkan untuk memudahkan pekerjaan yang selama ini dianggap kurang efektif tersebut.

Brief yang dilakukan biasa disampaikan melalui email dari *Brand Executive* kepada penulis. Setelah mendapatkan instruksi, baru penulis mulai membuat karya yang diminta. Apabila desain telah selesai dibuat maka penulis akan mengirimkan *preview* dari hasil akhirnya untuk dilihat dan direvisi apabila perlu. Jika dirasa sudah benar baru penulis mengirimkan format *high resolution* dan *file photoshop* atau *illustratornya* sebagai antisipasi bila perlu di edit kembali di percetakan. Karena adanya promo atau penawaran yang serupa, maka sering kali poster yang digunakan memakai desain yang sama, hanya dengan mengganti beberapa konten yang ada di dalamnya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang, banyak pekerjaan desain yang penulis kerjakan untuk keperluan internal kantor. Pekerjaan tersebut meliputi berbagai macam poster dan brosur untuk P.O.P (*Point of Promotion*) yaitu promosi yang sedang diadakan di toko-toko tertentu yang menjual produk SILKYGIRL seperti Watsons, Guardian, Matahari *Department Store*, Centro *Department Store*, Star *Department Store* hingga toko-toko kecantikan pribadi yang berada di seluruh Indonesia. Selain poster dan brosur tersebut, penulis juga sering diminta untuk membuat *banner* dan promosi untuk ditampilkan di *Facebook* SILKYGIRL. Pekerjaan lain yang penulis kerjakan antara lain juga untuk *event* “*Dare to be a Sparkling Star*” yang

diadakan di Surabaya mencakup brosur, *banner*, spanduk, formulir pendaftaran lomba, dan lain-lain.

Berikut adalah rincian pekerjaan yang telah penulis kerjakan selama delapan minggu:

- A. Minggu Pertama (9 – 12 Juli 2013)
 1. Sketsa brosur promo
 2. Membuat *profile picture* untuk *social media*
 3. Membuat desain *loyalty card*
 4. Membuat katalog produk
 5. Membuat *banner facebook*
- B. Minggu Kedua (15 – 19 Juli 2013)
 1. Membuat banner promosi untuk social media
 2. Membuat brosur event
 3. Membuat desain formulir pendaftaran lomba
- C. Minggu ketiga (22 – 26 Juli 2013)
 1. Membuat brosur promosi
 2. Membuat *banner facebook*
 3. Membuat brosur *event “Dare to be a Sparkling Star”*
 4. Membuat poster P.O.P
- D. Minggu keempat (29 Juli – 2 Agustus 2013)
 1. Membuat desain formulir pendaftaran lomba
 2. Membuat *banner youtube*
 3. Membuat foto *background* untuk *social media* SG Men
- E. Minggu kelima (12 – 16 Agustus 2013)
 1. Membuat banner *facebook (product knowledge)*
 2. Membuat desain untuk kuis produk di *facebook*
 3. Membuat slide presentasi *loyalty card*
- F. Minggu keenam (19 – 23 Agustus 2013)
 1. Membuat desain *mailer* untuk *Centro Department Store*
 2. Membuat *banner* produk baru untuk blog SILKYGIRL

- G. Minggu ketujuh (26 – 30 Agustus 2013)
 - 1. Membuat poster P.O.P Watsons
 - 2. Membuat brosur dan promosi
- H. Minggu kedelapan (2 – 9 September 2013)
 - 1. Membuat poster promo diskon
 - 2. Membuat desain *product knowledge*
 - 3. Membuat desain *teaser* produk baru

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, banyak hal yang penulis pelajari dan menjadi pengalaman baru selama bekerja magang di SILKYGIRL. Penulis belajar bagaimana bekerja dalam lingkungan perkantoran yang sesungguhnya. Hal-hal tersebut antara lain dengan membiasakan diri terhadap jam kerja yang sudah ditentukan, bagaimana berinteraksi dengan rekan kerja, melatih tanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang telah diberikan, menerima kritik dan masukan dalam setiap revisi yang ada. Selain itu penulis juga diajarkan bagaimana mempelajari dan memahami *brief* untuk setiap pekerjaan yang diberikan. Seringkali *brief* diberikan kepada penulis melalui *email* dan penulis mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan dari *brand executive* karena kadang terdapat ketidakjelasan dalam *brief* tersebut sehingga penulis harus menanyakan kembali secara langsung penjelasan dari tugas-tugas tersebut.

Selama menjalankan kerja magang ini, penulis tidak hanya mendapat pengalaman kerja yang baru tetapi juga mendapat *skill* baru dalam penguasaan *software* yang penulis gunakan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Banyak pekerjaan yang mengharuskan penulis mencari beragam *tutorial* karena secara teknis, banyak hal yang belum penulis pelajari dalam masa perkuliahan. Contohnya dalam penggunaan *software*, selama ini penulis masih belum terlalu familiar dengan *Adobe Photoshop* karena jarang menggunakan *software* tersebut selama masa perkuliahan. Tetapi sejak mengerjakan pekerjaan magang, penulis

lebih banyak menggunakan *software* tersebut sehingga penulis mendapat pengetahuan baru dalam penguasaan *tools* dan fungsi-fungsi lainnya dalam *software* tersebut.

Dari sejumlah pekerjaan yang telah dikerjakan, penulis akan menjelaskan secara lebih detail beberapa contoh pekerjaan

1. *Banner Facebook SILKYGIRL*

SILKYGIRL memiliki akun *facebook* yang berupa *pages* dimana dalam akun tersebut berisi berbagai informasi seperti promo yang sedang berlangsung, tips dan trik untuk *make up* menggunakan produk SILKYGIRL, berbagai lomba, dan juga informasi mengenai produk-produk SILKYGIRL. Secara berkala, admin dari akun *facebook* tersebut akan meng-*update cover photo* yang digunakan di profil. Penulis diminta untuk membuat *banner* yang akan dijadikan *cover photo* dengan tema yang telah ditentukan setiap minggunya. Pertama, penulis diberikan *brief* melalui *email* mengenai produk-produk yang akan ditampilkan dalam *banner* tersebut sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Sebagian besar *banner* berisi pengenalan produk yang didalamnya terdapat gambar dan nama dari produk tersebut. Penulis diminta untuk membuat desain yang menggambarkan *image* dari setiap produk yang akan ditampilkan agar dapat memberikan kesan lebih mendalam terhadap produk-produk tersebut.

U M N



Gambar 3.2 Banner Facebook

Penulis mengambil referensi dari desain sebelumnya yang dibuat oleh desainer di kantor pusat SILKYGIRL di Malaysia. Setiap banner yang dibuat tersebut harus menampilkan logo SILKYGIRL berwarna magenta. Selain pengenalan produk tersebut, terdapat juga banner lain yang berisikan informasi mengenai lomba *make up* dan *photo contest* serta *teaser* untuk *launching* produk terbaru.



Gambar 3.3 Banner Launching CC 2-Way Foundation



Gambar 3.4 Banner Kontes Make Up

2. *Product Knowledge Facebook*

Selain banner, akun *facebook* SILKYGIRL juga seringkali menampilkan produk-produk mereka beserta penjelasan mengenai produk tersebut. Seperti halnya *banner* tadi, *product knowledge* ini juga hanya ditampilkan di akun *facebook* dan tidak ditampilkan dalam bentuk media cetak. Tujuan dari dibuatnya *product knowledge* ini adalah untuk memperkenalkan produk-produk SILKYGIRL kepada para konsumen yang merupakan pengguna *facebook* karena media sosial ini dianggap cocok untuk menjangkau seluruh kalangan. Selain itu, *product knowledge* yang dibuat dalam bentuk foto dan di-*upload* di akun *facebook* SILKYGIRL ini juga dapat berfungsi sebagai media tanya jawab dengan konsumen melalui komentar di foto yang bersangkutan.



Gambar 3.5 Product Knowledge

Product knowledge tidak hanya ditampilkan di akun facebook SILKYGIRL tapi juga ikut ditampilkan dalam blog yang berisi informasi serupa.

3. P.O.P (*Point of Promotion*)

Secara berkala, SILKYGIRL memberikan promo berupa diskon atau potongan harga kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu melalui toko-toko distributornya seperti Watsons, Guardian, Matahari *Department Store*, Star *Department Store*, dan lain-lain. Selain diskon, bonus-bonus tertentu juga ditawarkan seperti promo *buy 1 get 1*. Penulis diminta membuat *flyer* atau poster untuk menginformasikan promo ini kepada konsumen. Biasanya promo ini diadakan selama seminggu atau mengikuti tanggal tertentu seperti hari kemerdekaan, *valentine day*, dan lain-lain. Beberapa promo tidak terikat pada tanggal sehingga poster yang telah dibuat bisa digunakan kembali

apabila diadakan promo yang serupa. Karena setiap distributor dipegang oleh *Sales* yang berbeda maka promo yang dibuat ditentukan oleh *Sales* yang bersangkutan. *Sales* merencanakan promo yang kemudian disampaikan kepada *Brand Executive* dan diajukan kepada *Brand Manager*. Jika disetujui maka *Brand Executive* akan meminta penulis untuk membuat *flyer* atau poster sesuai dengan *briefing* yang diberikan oleh *Sales*.



Gambar 3.6 P.O.P Watsons



Gambar 3.7 P.O.P Pink Day

Promo *Pink Day* adalah promo yang dilakukan setiap hari Sabtu selama bulan Agustus 2013, dimana setiap pengunjung yang menggunakan pakaian berwarna *pink* akan mendapatkan diskon menarik untuk pembelian produk tertentu. Pada proyek ini, penulis diminta untuk membuat poster berukuran A3 yang akan dicetak dan ditempel di setiap *booth* SILKYGIRL. Dari isi poster itu sendiri penulis tetap diminta untuk menggunakan logo SILKYGIRL berukuran besar di bagian atas poster dan menempatkan foto Gita Gutawa sebagai *brand ambassador* dari SILKYGIRL. *Style* yang diminta dari poster *Pink Day* ini adalah kesan manis, feminim, dan elegan karena itu penulis menggunakan *typface* berjenis *script* dalam kata “*Pink Day*” tersebut. Penulis diminta untuk menggunakan warna *pink* sebagai warna dominan dan dipadukan dengan warna biru muda serta warna putih. Desain pertama yang penulis ajukan adalah desain yang berada di sebelah kiri, namun diminta untuk melakukan revisi menjadi desain kedua yang berada di sebelah kanan, dimana perbedaan hanya terletak di konten poster tersebut yaitu penggantian ukuran keterangan diskon menjadi lebih besar karena dianggap lebih menarik perhatian pembeli. Penulis juga menyarankan hal tersebut karena menganggap pengurangan penggunaan kata-kata dianggap lebih efisien dari segi desain dan penyaluran pesan secara visual.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan kerja magang di PT. *Alliance Cosmetics*, penulis mengalami beberapa kendala. Penulis tidak menjadikan hal itu sebagai hambatan namun menjadikannya pelajarannya untuk bekerja lebih baik lagi.

Kendala yang paling sering penulis alami adalah kurang jelasnya *briefing* yang diberikan untuk pengerjaan sebuah *project*. Biasanya *brief* yang diberikan dari *sales* berhubungan dengan promo yang ingin dilaksanakan di tempat tertentu diberikan kepada *brand executive* namun masih kurang lengkap konten apa saja yang ingin tertera di dalam poster atau brosur yang akan dibuat untuk menginformasikan promo tersebut. Hal itu menyebabkan seringnya dilakukan revisi yang menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat. Selain itu juga masih sering terjadi perubahan keputusan dalam promosi tertentu seperti misalnya pada awalnya promo yang diberikan berupa diskon sebesar 20%, namun setelah penulis membuat poster dan mengajukannya kepada *brand executive* untuk diperiksa, masih dapat terjadi perubahan lagi menjadi diskon sebesar 15%. Biasanya, *brief* yang diberikan dalam bentuk *email* hanya berisi sedikit sekali informasi sehingga tidak jarang penulis harus menanyakan sendiri secara langsung kepada *brand executive* mengenai kejelasan dari *brief* tersebut.

Kendala lain yang penulis temukan adalah seringnya terjadi perbedaan pendapat dari *sales*, *brand executive*, dan *brand manager* dalam penilaian hasil akhir dari proyek yang penulis buat. Setiap karya yang penulis kerjakan akan penulis kirimkan kembali kepada *brand executive* untuk diteruskan kepada *brand manager* yang juga dilihat oleh *sales*, namun terkadang terdapat perbedaan pendapat terhadap desain yang penulis kerjakan. Misalnya *sales* menginginkan penggunaan *typeface* tertentu, sedangkan *brand manager* menginginkan bentuk yang lain. Dalam penggunaan warna juga sering terjadi ketidaksesuaian seperti itu sehingga penulis sering diminta untuk mengganti hasil akhir dari pekerjaan yang bersangkutan walaupun sudah hampir dikirimkan kepada pihak percetakan. Hal ini disebabkan karena perbedaan selera desain dan juga kurangnya pemahaman mengenai aturan-aturan desain dalam diri setiap karyawan.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Biasanya untuk kendala mengenai kurang jelasnya *brief* yang diberikan, penulis mengantisipasinya dengan menanyakan secara langsung kepada *brand executive* atau sales mengenai informasi yang diberikan karena penjelasan secara lisan dianggap lebih baik dibandingkan melalui tulisan.

Sedangkan untuk kendala mengenai perbedaan selera desain antara *sales* dengan *brand executive* dan *brand manager*, penulis mengajukan beberapa alternatif desain yang berbeda agar mereka dapat menilai sendiri desain seperti apa yang dianggap paling baik. Penulis juga memberikan saran mengenai penggunaan *typeface* dan warna berkaitan dengan kejelasan dan keterbacaan jika dibandingkan dengan *background* yang digunakan sehingga mereka mampu menerima dan menyetujuinya.